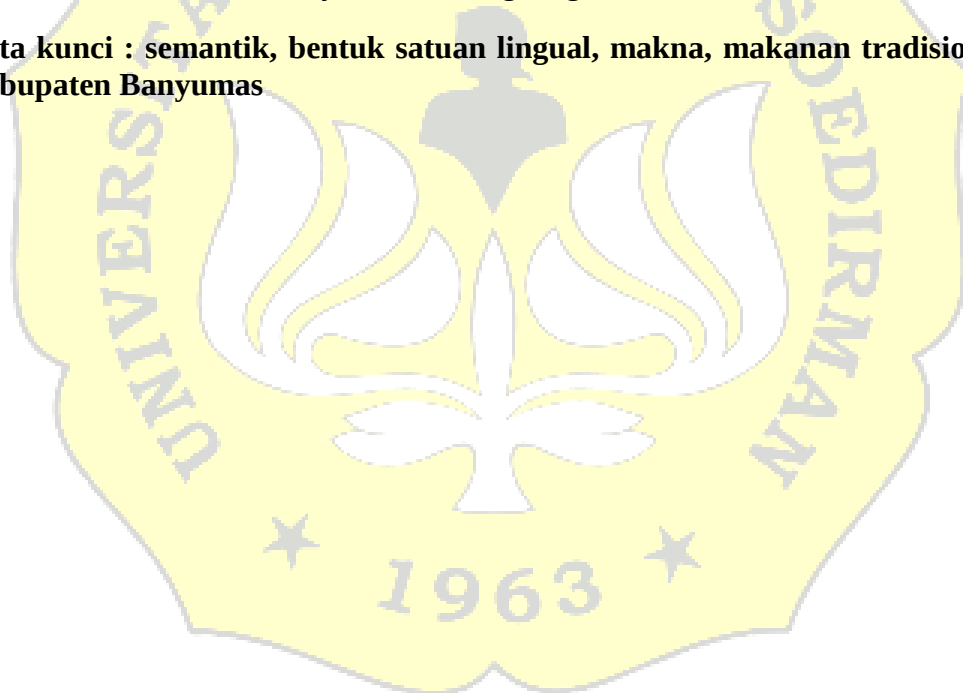


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk satuan lingual dan makna pada leksikon nama makanan tradisional di Kabupaten Banyumas menggunakan kajian semantik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah metode cakap dengan teknik dasar pancing dan teknik lanjutan berupa teknik cakap bertemu muka. Metode penelitian tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bercakap-cakap langsung atau melakukan wawancara dengan narasumber terkait. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan intralingual yang diikuti dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan berupa teknik hubungan banding menyamakan hal pokok (HBSP). Berdasarkan hasil analisis data, terdapat 34 leksikon nama makanan tradisional di Kabupaten Banyumas. Leksikon tersebut dianalisis dari segi bentuk satuan lingual dan makna penamaannya dan dikelompokkan berdasarkan bahan bakunya. Bentuk satuan lingual terdiri dari kata dan frasa. Satuan lingual berbentuk kata terdiri dari monomorfemis dan polimorfemis. Bahan baku terdiri dari ampas, beras, beras ketan, campuran, gandum, hewani, kedelai, sayuran, dan singkong.

Kata kunci : semantik, bentuk satuan lingual, makna, makanan tradisional, Kabupaten Banyumas



ABSTRACT

This study aims to describe the form of lingual units and meanings in the lexicon of traditional food names in Banyumas Regency using semantic studies. This study is a qualitative descriptive study, with the method used being the conversation method with basic fishing techniques and advanced techniques in the form of face-to-face conversation techniques. This research method is used to collect data by means of direct conversation or conducting interviews with related sources. Data analysis in this study used the intralingual matching method followed by the basic technique of separating determining elements (PUP) and advanced techniques in the form of comparative conjunctions to equate main points (HBSP). Based on the results of data analysis, there are 34 lexicons of traditional food names in Banyumas Regency. The lexicons were analyzed in terms of the form of lingual units and the meaning of their names and grouped based on their raw materials. The form of lingual units consists of words and phrases. Lingual units in the form of words consist of monomorphemic and polymorphemic. Raw materials consist of dregs, rice, glutinous rice, mixtures, wheat, animals, soybeans, vegetables, and cassava.

Keywords: semantics, form of lingual units, meaning, traditional food, Banyumas Regency

